

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT DEHIDRASI  
DIARE PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI RSIA MUTIARA HATI  
PADA TAHUN 2023**



**Oleh :  
AYU FARIDA  
NIM:2281A0503**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN  
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA  
KEDIRI 2023**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 27 Februari 2024

Yang menyatakan



**AYU FARIDA**

NIM. 2281A0503

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                             | HALAMAN |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 Jalur pemindahan kuman Penyakit dari tinja ke pejamu<br>Yang baru .....                                                          | 14      |
| Gambar 2.2 Kerangka konsep hubungan status gizi dengan derajat dehidrasi<br>diare pada balita 1-5 th di RSIA Mutiara Hati.....              | 29      |
| Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Hubungan status gizi dengan derajat<br>dehidrasi diare pada balita 1-5 th di RSIA Mutiara<br>Hati..... | 32      |



## DAFTAR TABEL

## HALAMAN

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Daftar Keaslian Penelitian .....                    | 6  |
| Tabel 2.2 Tabel Klasifikasi Diare Berdasarkan Derajatnya..... | 10 |
| Tabel 2.3 Tabel Status Gizi BB/U anak Laki .....              | 23 |
| Tabel 2.4 Tabel Status Gizi BB/U anak Perempuan.....          | 26 |
| Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional.....                     | 47 |
| Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Diare .....        | 55 |
| Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....       | 55 |
| Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Umur.....                | 56 |
| Tabel 4.4 Tabel Distribusi Variabel Status Gizi.....          | 57 |
| Tabel 4.5 Tabel Distribusi Variabel Derajat Dehidrasi.....    | 57 |
| Tabel 4.6 Tabel Tabulasi Silang .....                         | 58 |
| Tabel 4.7 Tabel Uji Chi Square.....                           | 59 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Lembar Konsul.....                             | 66      |
| Lampiran 2 Surat Ijin Pengambilan Data Awal .....         | 67      |
| Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal ..... | 68      |
| Lampiran 4 Surat izin Penelitian.....                     | 69      |
| Lampiran 5 Sertifikat Etik.....                           | 70      |
| Lampiran 6 Dokumentasi.....                               | 71      |
| Lampiran 7 Tabulasi Data .....                            | 72      |
| Lampiran 8 Hasil Random .....                             | 75      |
| Lampiran 9 Coding Data.....                               | 77      |
| Lampiran 10 Hasi Uji SPSS.....                            | 79      |



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT DEHIDRASI  
DIARE PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI RSIA MUTIARA HATI  
PADA TAHUN 2023**

**Diajukan Oleh :**



**AYU FARIDA**

NIM. 2281A0503

**SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI**

Pada tanggal, 18 Februari 2024

**Pembimbing**



**Rumpiati, SST., MPH**

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan  
STRADA



**Dr. Agusta Dian Elina, S.Kep., Ns., M.Kep**

NIDN. 0720088503

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT DEHIDRASI  
DIARE PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI RSIA MUTIARA HATI  
PADA TAHUN 2023**

**Oleh :**



**AYU FARIDA**

NIM. 2281A0503

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai Oleh Panitia Penguji

Pada Program Studi S1 Kebidanan

Pada hari Selasa, 27 Februari 2024

**PANITIA PENGUJI**

**Penguji I : Bd Miftakhur Rohmah, SST, M.Keb (  )**

**Penguji II : Bd. Retno Palupi Yonni Siwi, SST, M.Kes (  )**

**Penguji III (Pembimbing) : Rumpiati, SST, MPH (  )**

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan

STRADA



**Dr. Agusta Dian Elina, S.Kep., Ns., M.Kep**

NIDN. 0720088503

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT DEHIDRASI DIARE PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI RSIA MUTIARA HATI PADA TAHUN 2023”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM., selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Elia.,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia
3. Riza Tsalatsatul Mufida.,SST.,Bd.,M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Rumpiati,SST.,MPH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Yunita Dewi Indri selaku Direktur RSIA Mutiara Hati yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Orang tua tersayang, Suamiku, anak-anak ku, adikku, keluargaku tercinta yang selalu mendo'akanku serta orang yang aku sayangi terima kasih atas semua do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Pihak-pihak yang membantu, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, 27 Februari 2024

Peneliti



## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN DERAJAT DEHIDRASI DIARE PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI RSIA MUTIARA HATI PADA TAHUN 2023**

**Ayu Farida, Rumpiati.**

*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*

[ayufaridarifki@gmail.com](mailto:ayufaridarifki@gmail.com) [rumpiati75@gmail.com](mailto:rumpiati75@gmail.com)

Diare yaitu suatu keadaan peningkatan frekuensi buang air besar sebanyak tiga kali atau lebih per hari dengan konsistensi encer. Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 miliar kasus diare dengan angka kematian 760.000 anak di bawah 5 tahun.

Penelitian ini menggunakan data sekunder rekam medis pasien rawat inap di RSIA Mutiara Hati. Dengan menggunakan desain penelitian Analitik Observasional dengan pendekatan secara cross sectional. Dari 106 populasi pasien diare dilakukan Teknik random sampling didapatkan sampel sebanyak 84 responden, variabel independent status gizi, variabel dependen derajat dehidrasi diare. Digunakan uji statistik Chi-Square untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Pada Penelitian ini kasus diare akut sebanyak 77 responden (91,7 %) diare kronis sebanyak 7 responden (8,3%). Status gizi Berat Badan Kurang sebanyak 23 responden (27,4%), Berat Badan Normal 46 responden (54,8%), dan Resiko Berat Badan Berebih 15 Responden (17,9%). serta Derajat dehidrasi diare yaitu diare tanpa dehidrasi sebanyak 50 responden ( 59,5%) Diare dengan Dehidrasi Sedang sebanyak 34 Responden (40,5%).

Hasil analisis bivariat Chi Square untuk menguji p-value dalam mengukur signifikansi korelasi, diperoleh hasil antara status gizi dengan derajat dehidrasi diare memiliki p-value sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ )  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan derajat dehidrasi diare pada anak di RSIA Mutiara Hati pada tahun 2023.

**Kata kunci : Derajat Dehidrasi, Diare, Status Gizi**

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS WITH THE DEGREE OF DIARRHEA DEHYDRATION IN CHILDREN AGED 1-5 YEARS AT RSIA MUTIARA HATI IN 2023

**Ayu Farida, Rumpiati**

*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*

[ayufaridarifki@gmail.com](mailto:ayufaridarifki@gmail.com) [rumpiati75@gmail.com](mailto:rumpiati75@gmail.com)

Diarrhea is a condition where the frequency of defecation increases three or more times per day with a watery consistency. Every year there are around 1.7 billion cases of diarrhea with a death rate of 760,000 children under 5 years.

This research uses secondary data from medical records of inpatients at RSIA Mutiara Hati. Using an Observational Analytical research design and a cross sectional approach. Random sampling technique obtained a sample of 51 respondents, the independent variable was nutritional status, the dependent variable was the degree of dehydration, diarrhea. The Chi-Square statistical test was used to determine the relationship between the two variables.

In this study, there were 77 respondents (91.7%) cases of acute diarrhea, 7 respondents (8.3%) had chronic diarrhea. Nutritional status: Underweight was 23 respondents (27.4%), Normal Weight was 46 respondents (54.8%), and Risk of Overweight was 15 respondents (17.9%). and the degree of diarrhea dehydration, namely diarrhea without dehydration, was 50 respondents (59.5%) Diarrhea with moderate dehydration was 34 respondents (40.5%).

The results of bivariate Chi Square analysis to test the p-value in measuring the significance of correlation, obtained results between nutritional status and degree of dehydration, diarrhea has a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ).  $H_0$  is rejected.  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant relationship between nutritional status and the degree of dehydration, diarrhea in children at RSIA Mutiara Hati in 2023.

**Keywords: Degree of Dehydration, Diarrhea, Nutritional Status,**

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Halaman Judul                       |         |
| Surat Pernyataan.....               | i       |
| Daftar Gambar.....                  | ii      |
| Daftar Lampiran .....               | iii     |
| Daftar Tabel .....                  | iv      |
| Halaman Persetujuan.....            | v       |
| Halaman Pengesahan .....            | vi      |
| Ucapan Terima Kasih.....            | vii     |
| Daftar Isi.....                     | viii    |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>       |         |
| A. Latar belakang .....             | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....            | 3       |
| C. Tujuan Penelitian.....           | 4       |
| D. Manfaat Penelitian.....          | 4       |
| 1. Manfaat teoritis.....            | 4       |
| 2. Manfaat praktis .....            | 4       |
| E. Keaslian Penelitian .....        | 5       |
| <br><b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> |         |
| A. Landasan Teori .....             | 8       |
| 1. Konsep Dasar Diare .....         | 8       |
| 2. Konsep Status Gizi .....         | 20      |
| 3. Konsep Balita.....               | 27      |
| B. Kerangka Konsep .....            | 41      |
| C. Hipotesis.....                   | 42      |

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Desain Penelitian.....               | 43 |
| B. Kerangka Kerja.....                  | 44 |
| C. Populasi, Sampel, dan Sampling ..... | 45 |
| 1. Populasi .....                       | 45 |
| 2. Sampel .....                         | 45 |
| 3. Teknik Sampling .....                | 45 |
| D. Variabel Penelitian .....            | 46 |
| E. Definisi Operasional.....            | 47 |
| F. Lokasi Penelitian .....              | 49 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....        | 49 |
| H. Analisis Data .....                  | 51 |
| I. Etika penelitian.....                | 53 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....                  | 55 |
| B. Hasil Penelitian                                  |    |
| 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden..... | 56 |
| 2. Distribusi Frekuensi Variabel.....                | 57 |
| 3. Hasil Uji Chi-Square.....                         | 59 |

### **BAB V. PEMBAHASAN**

|                                                                                                      |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Identifikasi Analisis Univariat .....                                                             | 59 |
| B. Analisis Hubungan Bivariat Status Gizi dan Derajat Dehidrasi diare pada anak usia 1-5 tahun ..... | 60 |

### **BAB VI. PENUTUP**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran.....      | 62 |

### **DAFTAR PUSTAKA**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan terjadi hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Setiap tahunnya ada sekitar 1.7 miliar kasus diare dengan angka kematian 760.000 anak di bawah 5 tahun. Anak yang mengalami malnutrisi lebih rentan terhadap diare dimana kejadian diare menyebabkan keadaan malnutrisinya menjadi lebih berat sehingga angka mortalitas semakin meningkat. Pada anak yang menderita diare, malnutrisi merupakan komplikasi atau faktor penyebab diare. Infeksi berkepanjangan yang diakibatkan oleh diare dapat menyebabkan penurunan asupan nutrisi, penurunan fungsi absorpsi usus dan peningkatan katabolisme. Di sisi lain, malnutrisi menyebabkan penurunan proteksi barier mukosa usus yang meningkatkan kerentanan terhadap infeksi enteral. (World Health Organization, 2019).

Prevalensi data di dunia kejadian diare pada balita sebesar 59% dan 31% diantaranya mengalami status gizi buruk (*International Vaccine Access Center*, 2020). Kejadian diare pada balita di Indonesia sebesar 42% dan 30% diantaranya mengalami status gizi buruk (*International Vaccine Access Center*, 2020).

Data terbaru dari hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2020, prevalensi diare di berada ada pada angka 9,8%. Diare sangat erat kaitannya dengan terjadinya kasus stunting. Kejadian diare berulang pada bayi dan balita dapat menyebabkan stunting. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, Penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari - 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12 – 59 balita), kematian akibat diare sebesar 4,55%. (Laporan kinerja P2PM, 2022).

Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyebutkan prevalensi diare untuk semua kelompok umur sebesar 8 % dan angka prevalensi untuk balita sebesar 12,3 %, pada bayi prevalensi diare sebesar 10,6%. Sementara pada Sample Registration System tahun 2018, diare tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian pada

neonatus sebesar 7% dan pada bayi usia 28 hari sebesar 6%. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kejadian diare dari tahun 2013 ke 2018 mengalami peningkatan yaitu dari 2,4% pada tahun 2013 meningkat menjadi 11,0% pada tahun 2018 (Riskesdas, 2018)

Penyakit diare sampai saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian. Di Indonesia diare merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan dan menimbulkan banyak kematian, serta sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia 2021, penyakit diare menempati urutan kelima dari 10 penyakit utama pada pasien rawat jalan di rumah sakit dan menempati urutan pertama pada pasien rawat inap di rumah sakit (Adisasmito, 2020).

Penyakit diare bila tidak segera mendapatkan penanganan akan menyebabkan dehidrasi yang dapat mengakibatkan kematian. Diare menjadi penyakit kedua penyebab kesakitan dan kematian terutama pada anak balita di negara berkembang setelah penyakit infeksi saluran pernapasan

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap status gizi dan menyebabkan permasalahan gizi. Penyakit merupakan salah satu faktor yang berperan langsung terhadap status gizi (Sulfianti et al., 2021). Berdasarkan data 2019 penyakit infeksi menjadi penyumbang terbesar kematian dan kekurangan gizi pada kelompok umur 29 hari – 11 bulan 3 (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Penyakit infeksi akan menyebabkan peradangan atau inflamasi yang menghasilkan sitokin yang menekan nafsu makan, hal ini dapat membuat anak tidak mau makan dan akan terjadi kekurangan gizi (Paulsen et al., 2017). Dampak diare pada balita yang tidak tertangani dapat mengakibatkan dehidrasiberat dan kematian (Irianty et al, 2018). Diare pada balita juga menimbulkan dampak terjadinya malnutrisi atau status gizi buruk, hal ini berhubungan dengan penurunan asupan makanan, penurunan absorpsi makanan di usus, meningkatkan katabolisme, dan mengambil nutrisi yang diperlukan tubuh untuk sintesis jaringan dan pertumbuhan (Rosari et al, 2013). Menurut Nurjani et al (2021) ada hubungan antara status gizi dengan kejadian diare pada balita, karena pada balita yang memiliki status gizi buruk



mengakibatkan terjadinya diare menjadi lebih berat dan mengakibatkan diare yang lebih lama dan sering.

Di Indonesia, angka perkiraan diare pada tahun 2017 cukup fantastis yaitu sebesar 7.077.299 kasus dan yang ditangani hanya 4.274.790 kasus atau hanya 60,4% (Kementerian Kemenkes RI, 2018). Sementara itu, angka perkiraan diare di Provinsi Lampung adalah sebanyak 223.819 kasus dan yang ditangani hanya 142.838 kasus. Hal ini menandakan bahwa penanganan diare hanya 63,8%. Padahal Rencana Strategik Dinas Kesehatan Provinsi Lampung hingga tahun 2019 adalah cakupan penemuan dan penanganan diare menjadi 100% (Dinkes Provinsi Lampung, 2019).

Solusi untuk mencegah dan menangani status gizi buruk pada balita yaitu meningkatkan fungsi posyandu dan partisipasi masyarakat dan keluarga dalam memantau, mengenali dan menanggulangi secara dini gangguan pertumbuhan pada balita, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM puskesmas dalam tatalaksana status gizi buruk dan konseling gizi (Suprayanto, 2012).

Berdasarkan data Rekam medis tahun 2022 sebanyak 58 kasus diare yang terjadi di RSIA Mutiara Hati. Sedangkan pada tahun 2023 periode bulan Januari - September 2023 terjadi peningkatan kasus diare terhitung terdapat 106 kasus. Berdasarkan latar belakang tersebut masih banyaknya dan mengalami peningkatan penyakit diare di wilayah kerja RSIA Mutiara hati. Untuk itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang Diare di RSIA Mtutiara hati meneliti hubungan kejadian diare dengan Derajat dehidrasi dan Status Gizi yang dapat menyebabkan malnutrisi serta gizi buruk pada anak balita di wilayah kerja RSIA Mutiara Hati.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya,yaitu : Apakah Terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Dehidrasi Diare Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Rsia Mutiara Hati Pada Tahun 2023 ?



## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk Mengetahui serta Menganalisis Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Dehidrasi Diare Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Rsia Mutiara Hati Pada Tahun 2023

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui Status Gizi pada pasien anak dengan diare di RSIA Mutiara Hati
- b. Mengetahui Derajat dehidrasi pada pasien anak diare di RSIA Mutiara Hati
- c. Menganalisis hubungan status gizi dengan derajat dehidrasi diare pada balita di RSIA Mutiara Hati

## **D. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai kejadian diare yang dapat menyebabkan dehidrasi dan hubungannya dengan Status Gizi pada anak.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

#### **a. Bagi Penulis**

Bagi Penulis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan serta acuan rujukan bagi penelitian mengenai Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Dehidrasi Diare Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Rsia Mutiara Hati Pada Tahun 2023 ?

#### **b. Bagi Instansi**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak terkait dan dapat menjadi masukan bagi RSIA Mutiara Hati untuk evaluasi dalam promosi kesehatan mengenai kejadian lamanya diare serta upa pencegahan , serta penanganan kejadian diare yang terjadi di masyarakat.

#### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kebiasaan sarapan dan konsumsi teh dengan kejadian anemia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



| No | Nama Peneliti, Tahun      | Judul                                                                                                                      | Nama Jurnal                                                                                                                                                                   | Variabel                    |                | Metode Penelitian                       | Desain Sampling                                                                                                                                                                                          | Hasil                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|----------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                            |                                                                                                                                                                               | Independen                  | Dependen       |                                         |                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                    |
| 1  | Syahidatur Rosyidah, 2021 | Hubungan Status Gizi Dengan Lama Perawatan Pasien Diare Akut Pada Anak Yang Di Rawat Inap Di Rumah Sakit Karsa Husada Batu | Skripsi, Jurusan Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang                                             | Status gizi, lama perawatan | Kejadian diare | Desain penelitian retrospektif analitik | Sebanyak 172 sampel didapat secara consecutive sampling sesuai kriteria inklusi, 20 pasien status gizi lebih, 100 pasien status gizi baik, 52 pasien status gizi kurang, dan 3 pasien status gizi buruk. | Analisis data menggunakan uji Spearman dengan Derajat kevalidan data 100% menunjukkan bahwa rerata lama hari rawat inap di setiap status gizi memiliki perbedaan nilai yang bermakna ( $p=0,05$ ). |
| 2  | Muh Chandra Alim, 2020    | hubungan diare dengan status gizi pada balita di Rumah Sakit Umum Daerah                                                   | Kieraha medical Jurnal <a href="https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj">https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj</a> volume 3, Nomor 1, Tahun 2021, e-ISSN:268-5912 | Status gizi balita          | Kejadian diare | Design penelitian cross sectional study | Sebanyak 169 pasien menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan                                                                                                                                    | Data dianalisis secara univariat dan bivariat yang diolah dengan uji statistik <i>chi Square</i>                                                                                                   |

|  |  |                                                                                      |                                                                                     |  |  |  |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | (RSUD) Dr.<br>H. Chasan<br>Boesoirie<br>Ternate<br>Periode Juni<br>2019-Juni<br>2020 |  |  |  |  | teknik <i>total sampling</i> dari data rekam medis yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi | menggunakan program SPSS 25.0. Hasil analisis Univariat menunjukkan distribusi sampel penelitian yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 92 pasien (54.4%), kelompok usia 0-24 bulan sebanyak 114 pasien (67.4%), mengalami diare akut sebanyak 156 pasien (92.3%), dan berstatus gizi baik sebanyak 137 pasien (81.1%). |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|